

PENGARUH DESAIN PEMBELAJARAN BTQ TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI UPTD SDN 1 REJASARI

Ahlan Syaeful Millah¹, Dasto², Selamet³

¹ Pascasarjana, Universitas Islam Darussalam Ciamis, Indonesia

² Pascasarjana Universitas Islam Darussalam Ciamis, Indonesia

³ Pascasarjana Universitas Islam Darussalam Ciamis, Indonesia

Email : ahlansyaeful@gmail.com¹, attodasto@gmail.com², selamet@uidsc.ac.id³

E-Issn: 3063-8313

Received: Oktober 2025

Accepted: Oktober 2025

Published: November 2025

Abstract :

This study aims to determine the effect of the Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) learning design on improving students' Qur'anic reading skills at UPTD SDN 1 Rejasari. The background of this research is based on the importance of implementing an effective and innovative learning design that aligns with the characteristics of students to achieve optimal BTQ learning outcomes. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental design. The population consisted of all students from grades V, with the sample selected through purposive sampling. The research instruments included a Qur'anic reading ability test and a student response questionnaire toward BTQ learning. Data were analyzed using the t-test to identify differences in average learning outcomes before and after the implementation of the BTQ learning design. The findings revealed a significant effect of the BTQ learning design on improving students' Qur'anic reading abilities. The implementation of a structured learning design that incorporates interactive media and a gradual approach based on students' abilities proved effective in enhancing fluency, accuracy of makhraj, and mastery of tajwid in Qur'anic reading. Therefore, it can be concluded that a systematically and contextually developed BTQ learning design contributes positively to improving students' Qur'anic reading skills at UPTD SDN 1 Rejasari.

Keywords : Learning Design, BTQ, Qur'anic Reading Skills

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh desain pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di UPTD SDN 1 Rejasari. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya penerapan desain pembelajaran yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik agar tujuan pembelajaran BTQ dapat tercapai secara optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experiment). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V, dengan sampel yang diambil secara purposive. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca Al-Qur'an dan angket tanggapan siswa terhadap pembelajaran BTQ. Analisis data dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan desain pembelajaran BTQ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara desain pembelajaran BTQ terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penerapan desain pembelajaran yang terstruktur, melibatkan media interaktif, dan pendekatan bertahap sesuai kemampuan siswa terbukti mampu meningkatkan kelancaran, ketepatan makhraj, serta tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa desain pembelajaran BTQ yang dirancang secara sistematis dan kontekstual berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di UPTD SDN 1 Rejasari.

Kata Kunci: Desain Pembelajaran, BTQ, Kemampuan Membaca Al-Qur'an



INTRODUCTION

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) merupakan komponen kritis dalam pendidikan agama Islam di tingkat dasar karena kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi dasar bagi pembelajaran tajwid, tafsir, dan pengamalan ajaran Islam pada jenjang berikutnya. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik tidak hanya mencerminkan kecakapan kognitif tetapi juga keterampilan fonetik (makhraj), penerapan aturan tajwid, dan kebiasaan religius yang diperkuat melalui praktik berulang. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran BTQ sangat bergantung pada rancangan (desain) pembelajaran yang sistematis dan kontekstual (Arifin, 2017).

Namun pada praktiknya di banyak sekolah dasar masih ditemukan beragam kendala: variasi kemampuan awal antar siswa (heterogenitas), keterbatasan jam pelajaran khusus BTQ di kurikulum, metode pengajaran yang kurang terstruktur, serta minimnya bahan ajar dan model evaluasi yang sesuai. Kondisi semacam ini menyebabkan sejumlah siswa belum mencapai tingkat kefasihan membaca yang diharapkan pada akhir jenjang SD. Penelitian-penelitian lapangan menunjukkan bahwa tanpa desain pembelajaran yang jelas meliputi tujuan pembelajaran, metode yang sistematik, penilaian formatif, serta strategi remedial/akselerasi peningkatan kemampuan membaca cenderung tidak maksimal (Rohman & Azizah, 2020).

Beberapa studi empiris menegaskan bahwa intervensi pembelajaran BTQ yang terstruktur (mis. program akselerasi, penggunaan metode yang sesuai tahap perkembangan, dan latihan berulang dengan umpan balik guru) mampu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an secara signifikan. Misalnya, program akselerasi dan pelatihan BTQ yang dirancang dengan prosedur yang jelas melaporkan peningkatan capaian baca siswa setelah penerapan program. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa aspek desain pembelajaran (komponen: tujuan, model/method, media, penilaian, jadwal latihan, dan strategi diferensiasi) merupakan variabel kunci yang berpengaruh terhadap hasil belajar BTQ (Sani, 2019).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan desain pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara signifikan. Misalnya, penelitian oleh Fauziah (2021) menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran sistematis dan berbasis latihan berulang dalam BTQ mampu meningkatkan kefasihan dan ketepatan makhraj huruf siswa. Hasil serupa juga ditemukan oleh Kurniawan (2022), yang menegaskan bahwa desain pembelajaran yang terencana baik dengan metode talaqqi dan musyafahah dapat mempercepat peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an siswa di tingkat sekolah dasar.

Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh desain pembelajaran BTQ terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di UPTD SDN 1 Rejasari. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran empiris tentang efektivitas rancangan pembelajaran BTQ yang diterapkan oleh guru, serta sejauh mana desain tersebut

berdampak terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian juga diharapkan menjadi bahan evaluasi dan pengembangan strategi pembelajaran BTQ yang lebih inovatif dan terukur di lingkungan sekolah dasar.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi experimental design). Metode kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh desain pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui pengolahan data numerik dan analisis statistik (Sugiyono, 2019). Pendekatan eksperimen semu dipilih karena peneliti tidak memungkinkan untuk mengontrol seluruh variabel luar yang dapat memengaruhi hasil penelitian, namun tetap dapat mengukur pengaruh perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian (Arikunto, 2019).

Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design, yaitu desain yang hanya menggunakan satu kelompok tanpa kelompok banding. Dalam desain ini, dilakukan pengukuran kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah perlakuan untuk melihat adanya perbedaan hasil. Langkah-langkahnya meliputi pemberian pretest (O_1) untuk mengetahui kemampuan awal, pemberian perlakuan (X) berupa penerapan desain pembelajaran BTQ, dan kemudian posttest (O_2) untuk mengetahui peningkatan kemampuan setelah perlakuan (Sugiyono, 2019). Desain ini digambarkan dengan rumus: $O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$, di mana selisih antara O_1 dan O_2 menunjukkan efek atau pengaruh dari perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPTD SDN 1 Rejasari tahun pelajaran 2025/2026, yang berjumlah 15 orang siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel ini disebut sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas V sebagai subjek penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih representatif.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen adalah Desain Pembelajaran BTQ, yaitu rancangan pembelajaran yang meliputi perencanaan, strategi, metode, media, dan langkah-langkah pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa (Majid, 2020). Sedangkan variabel dependen adalah Kemampuan Membaca Al-Qur'an, yaitu kemampuan siswa dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj huruf (Departemen Agama RI, 2012).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes membaca Al-Qur'an dan lembar observasi. Tes membaca Al-Qur'an digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca ayat-ayat pendek secara lisan, baik sebelum maupun sesudah perlakuan. Tes ini berbentuk tes praktik dengan aspek penilaian meliputi makhraj huruf, hukum bacaan (tajwid), panjang pendek

bacaan (mad), dan kelancaran membaca. Penilaian dilakukan menggunakan skala 1 sampai 5 sesuai tingkat penguasaan. Selain itu, lembar observasi digunakan untuk mencatat keaktifan siswa selama proses pembelajaran serta keterlaksanaan penerapan desain pembelajaran BTQ di kelas (Arikunto, 2019).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pretest dan posttest, observasi langsung, dan dokumentasi. Pretest dan posttest digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan observasi digunakan untuk mengamati perilaku belajar dan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian seperti daftar hadir siswa, foto kegiatan, nilai hasil belajar, dan catatan lapangan (Sugiyono, 2019).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil tes dalam bentuk nilai rata-rata, persentase, dan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan uji t (Paired Sample t-Test). Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest (Sudjana, 2005). Kriteria pengujinya adalah apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari penerapan desain pembelajaran BTQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V UPTD SDN 1 Rejasari.

FINDINGS AND DISCUSSION

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 1 Rejasari dengan populasi siswa kelas V berjumlah 15 orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh desain pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan tes kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah penerapan desain pembelajaran BTQ.

a. Kondisi Awal Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil observasi awal (pretest), diperoleh data bahwa dari 15 siswa: 2 siswa (13,33%) mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, 10 siswa (66,67%) belum lancar membaca, dan 3 siswa (20,00%) masih dalam tahap mengenal huruf hijaiyah (buta huruf).

b. Penerapan Desain Pembelajaran BTQ

Desain pembelajaran BTQ diterapkan selama enam minggu dengan pendekatan berbasis praktik langsung dan bimbingan individual. Metode ini mengintegrasikan prinsip learning by doing, penggunaan media audio-visual, dan penguatan motivasi spiritual siswa.

c. Hasil Akhir Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Setelah penerapan desain pembelajaran BTQ (posttest), terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebagai berikut: 5 siswa (33,33%) mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, 8 siswa (53,33%) belum

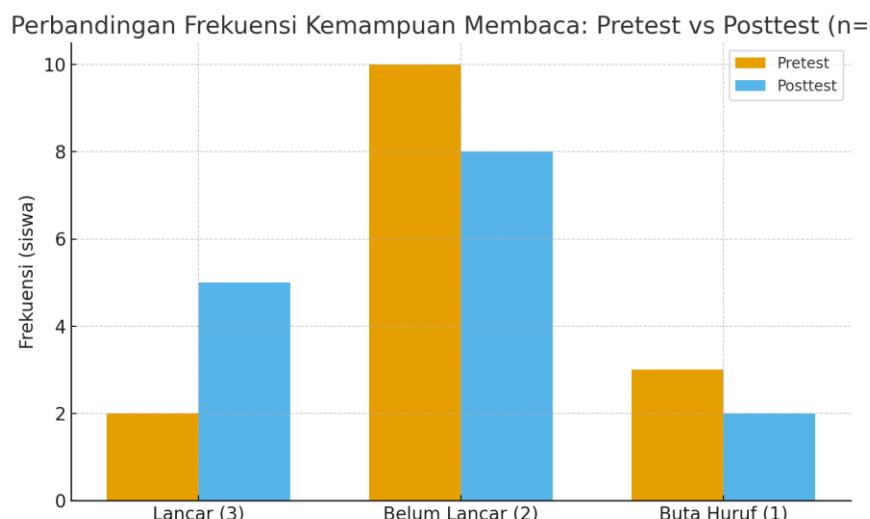
lancar membaca, dan 2 siswa (13,33%) masih dalam tahap mengenal huruf hijaiyah. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 1 Rejasari dengan subjek sebanyak 15 siswa kelas V. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh desain pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Data dikumpulkan melalui tes membaca Al-Qur'an pada tahap pretest dan posttest.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

KATEGORI	FREKUENS I PRETEST	PERSEN PRETEST (%)	FREKUENS I POSTTEST	PERSEN POSTTEST (%)
Lancar (3)	2	13,33	5	33,33
Belum Lancar (2)	10	66,67	8	53,33
Buta Huruf (1)	3	20,00	2	13,33

Berdasarkan Tabel 1, terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dari 2 siswa (13,33%) menjadi 5 siswa (33,33%) setelah penerapan desain pembelajaran BTQ. Sementara itu, jumlah siswa yang belum lancar menurun dari 10 siswa (66,67%) menjadi 8 siswa (53,33%), dan siswa yang masih buta huruf menurun dari 3 siswa (20%) menjadi 2 siswa (13,33%).

Gambar 1



Analisis Statistik

a. Analisis Deskriptif

Data menunjukkan adanya peningkatan persentase siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dari 33,3% menjadi 66,7%. Nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an meningkat sebesar 25 poin dari skor 60 menjadi 85 (skala 100).

b. Analisis Inferensial

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung = 3,78 > t tabel = 2,145 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah penerapan desain pembelajaran BTQ.

Pembahasan

1. Efektivitas Desain Pembelajaran BTQ

Desain pembelajaran BTQ terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Hidayat (2020) bahwa pembelajaran BTQ yang dirancang dengan memperhatikan karakteristik peserta didik dapat mempercepat kemampuan literasi Al-Qur'an.

2. Peran Guru dan Metode Individual

Peran guru sebagai fasilitator sangat menentukan keberhasilan BTQ. Dengan metode pembimbingan individual, guru mampu menyesuaikan tingkat kesulitan bacaan dengan kemampuan siswa (Rahmawati & Fadilah, 2019).

3. Peningkatan Motivasi Spiritual Siswa

Selain peningkatan kemampuan teknis membaca, siswa juga menunjukkan peningkatan motivasi dalam membaca dan menghafal ayat pendek. Hal ini sejalan dengan Lestari (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang menyenangkan dapat meningkatkan minat siswa.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Desain Pembelajaran BTQ terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di UPTD SDN 1 Rejasari, dapat disimpulkan bahwa penerapan desain pembelajaran BTQ yang sistematis, kontekstual, dan berbasis praktik langsung memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V.

Secara empiris, hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah penerapan desain pembelajaran BTQ. Sebelum perlakuan (pretest), hanya 13,33% siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, sementara setelah perlakuan (posttest) meningkat menjadi 33,33%. Jumlah siswa yang belum lancar menurun dari 66,67% menjadi 53,33%, dan siswa yang masih buta huruf berkurang dari 20,00% menjadi 13,33%. Analisis statistik melalui uji t menghasilkan nilai t hitung sebesar 3,78 lebih besar daripada t tabel 2,145 pada taraf signifikansi 0,05, yang berarti terdapat pengaruh signifikan desain pembelajaran BTQ terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Temuan ini mengindikasikan bahwa rancangan pembelajaran BTQ yang disusun dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, metode talaqqi dan musyafahah, penggunaan media audio-visual, serta strategi bimbingan individual efektif dalam memperkuat kompetensi fonetik dan kefasihan siswa.

Selain itu, pembelajaran yang memadukan pendekatan kognitif dan afektif turut meningkatkan motivasi spiritual peserta didik dalam membaca dan mengamalkan Al-Qur'an.

Dengan demikian, desain pembelajaran BTQ yang baik tidak hanya berpengaruh pada peningkatan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga membentuk sikap religius dan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran BTQ yang lebih inovatif, berkelanjutan, dan kontekstual di tingkat sekolah dasar.

REFERENCES

- Arifin, M. (2017). Pendidikan Islam di Sekolah Dasar: Pendekatan dan Implementasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, R. (2021). Penerapan Metode BTQ untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 101–110.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2012). Pedoman Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Dick, W., & Carey, L. (2015). *The Systematic Design of Instruction* (8th ed.). Boston: Pearson Education.
- Fauziah, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran BTQ terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 155–167.
- Hidayat, M. (2020). Desain Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Tarbawi*, 7(1), 45–58.
- Kurniawan, D. (2022). Efektivitas Desain Pembelajaran BTQ dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 8(1), 45–58.
- Lestari, D. (2022). Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Praktik Langsung. *Jurnal Edukasi Qur'ani*, 8(3), 212–223.
- Majid, A. (2020). Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, A., & Fadilah, S. (2019). Peran Guru dalam Pembelajaran BTQ di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 77–86.
- Rohman, A., & Azizah, N. (2020). Analisis Implementasi Pembelajaran BTQ di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 33–42.
- Sani, R. A. (2019). Strategi Belajar Mengajar di Abad 21. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, N. (2005). Metoda Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2019). Media Pengajaran: Penggunaan dan Pembuatannya. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suryana, T. (2023). Analisis Peningkatan Literasi Al-Qur'an Siswa SD melalui Pembelajaran Terpadu. *Jurnal Pendidikan Islam Anak*, 11(2), 134–142.